

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Melalui pendidikan diharapkan terciptanya manusia-manusia berkualitas. Karena, hanya sumber daya manusia yang berkualitas yang akan mampu menghadapi perkembangan teknologi yang semakin meningkat.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat, telah membawa dampak bagi berbagai aspek, salah satunya adalah Aspek Pendidikan. Salah satu dampak bagi pendidikan yaitu adanya UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer). Semenjak tahun 2015, pelaksanaan UNBK ini sudah dilaksanakan pada setiap sekolah baik yang berada di daerah Jakarta maupun luar daerah. Namun, pelaksanaan UNBK ini belum optimal. Hal ini dikarenakan, beberapa sekolah di daerah masih belum bisa menyediakan fasilitas komputer untuk pelaksanaan UNBK siswa. Akibatnya beberapa sekolah masih melaksanakan Ujian Nasional (UN) masih secara tertulis.

Dalam pelaksanaan UNBK-pun harus memperhatikan beberapa hal seperti jaringan internet. Beberapa kasus yang terjadi yaitu jaringan internet terputus di

beberapa sekolah sehingga membuat siswa-siswi yang mengerjakan UNBK terpaksa mengulang kembali ujian yang diberikan.

Selain menyediakan fasilitas, dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju, tidak lupa juga membekali sumber daya manusia kita dengan berbagai keterampilan yang dimiliki seseorang, dan akan semakin tinggi nilai jualnya, terlebih lagi bagi orang yang keterampilannya sudah teruji melalui sertifikasi yang diakui secara internasional.

Menteri Ketenagakerjaan mengingatkan para pelajar Indonesia, baik tingkat SMA/SMK maupun mahasiswa perguruan tinggi, agar melengkapi diri dengan sertifikasi dan kompetensi kerja. Dengan kata lain, dalam dunia pendidikan, para pelajar Indonesia harus memiliki prestasi belajar yang gemilang baik secara akademis maupun non akademis.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Belajar yang tidak memperoleh dukungan secara instrinsik maupun ekstrinsik maka belajar akan mengalami hambatan, dan tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Dalam proses belajar mengajar, tujuan akhir yang diharapkan oleh guru, orang tua, sekolah dan siswa itu sendiri tentunya prestasi belajar yang memuaskan. Ukuran keberhasilan belajar siswa dinyatakan dalam bentuk nilai. Apabila nilai yang siswa peroleh sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka siswa tersebut dapat dikatakan sudah berhasil dalam proses pembelajaran.

Dalam mencapai prestasi belajar ada banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu: fasilitas belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, minat belajar dan kebiasaan belajar. Faktor pertama yang menyebabkan turunnya prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang kurang pada suatu sekolah dapat membuat rendahnya prestasi belajar siswa, fasilitas itu sendiri merupakan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, jika fasilitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tidak lengkap dan tidak memadai untuk setiap siswanya maka prestasi belajar yang akan didapatkan tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kurang tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang bagi siswa-siswa di SMK Negeri 11. Hal ini dapat dilihat dari kurang tersedianya fasilitas komputer, yaitu jumlah komputer tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Penggunaan komputer oleh siswa tidak bisa maksimal karena harus bergantian dengan siswa kelas lain yang akan menggunakannya.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar yang rendah. Disiplin belajar yang dimiliki siswa merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajarnya di dalam kelas. Disiplin belajar merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin belajar tidak akan ada kesempatan guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi belajar yang dicapai kurang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 11 Jakarta, ada beberapa siswa yang telat saat masuk kelas, dan ada siswa yang

terlambat masuk sekolah akibatnya siswa tidak bisa mendapatkan pelajaran secara maksimal oleh guru di kelas. Hal ini membuat siswa yang tidak disiplin belajar memiliki prestasi belajar yang rendah.

Faktor selanjutnya adalah lingkungan keluarga yang buruk menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa. Harmonisnya suatu keluarga merupakan faktor yang menunjang prestasi belajar siswa, jika siswa tidak memiliki komunikasi yang baik pada orang tua tidak menutup kemungkinan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa menurun. Hal tersebut menjadi tolak ukur bagi keluarga untuk dapat memperhatikan siswa saat berada di rumah agar siswa merasakan rasa nyaman di rumah sehingga siswa mampu untuk meningkatkan prestasi belajarnya, jika dalam lingkungan keluarga, siswa tidak merasakan rasa nyaman maka siswa tidak mampu belajar dengan baik sehingga prestasi belajar pun akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 11 Jakarta, terdapat beberapa siswa yang kurang merasakan kenyamanan didalam keluarga sehingga ketika berada di rumah, siswa-siswi tersebut tidak bisa memahami atau mengulang kembali tentang pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah. Akhirnya, mereka lebih memilih untuk bermain di luar lingkungan rumah dan mencari kenyamanan yang terkadang salah mereka pilih. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menurun.

Faktor lainnya adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang didapatkan siswa dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas, minat belajar

merupakan suatu ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain. Dalam kegiatan belajar mengajar terlihat jika siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar maka dari itu siswa yang memiliki minat belajar yang kurang pada suatu mata pelajaran maka akan memiliki nilai atau prestasi yang rendah.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMKN 11 Jakarta ternyata banyak siswa yang kurang antusias dalam belajar, hal ini dapat dilihat ketika siswa tertangkap sedang bermain handphone pada saat pelajaran berlangsung karena siswa tidak mempunyai minat belajar untuk memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Hal seperti ini akan menurunkan prestasi belajar siswa tersebut karena tidak mendapat pelajaran yang dipahami di kelas.

Faktor selanjutnya adalah kebiasaan belajar siswa, kebiasaan belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam setiap mata pelajaran. Kebiasaan belajar itu sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan berulang kali. Pada proses belajar di sekolah biasanya pengulangan dilakukan pada mata pelajaran yang bertujuan membuat siswa menjadi memahami pelajaran tersebut, namun jika kebiasaan belajar ini tidak dilakukan maka prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa juga tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 11 Jakarta, banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Dalam proses belajar mengajar sering dijumpai adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR

karena tidak adanya usaha belajar dirumah maupun disekolah. Hal seperti ini dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar, akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapainya. Namun tidak selalu harapan siswa dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Nilai raport SMK Negeri 11 Jakarta dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel I.1
DAFTAR NILAI RATA-RATA RAPORT

NILAI RATA-RATA KELAS X SMKN 11 JAKARTA		
KELAS	KKM	RATA-RATA NILAI
X AP 1	75	75,47
X AP 2	75	76,33
X AK 1	75	80,12
X AK 2	75	78,54
X PM 1	75	74,21
X PM 2	75	74,56

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X SMK Negeri 11 Jakarta masih terdapat 2 kelas yang tidak memenuhi standar kelulusan minimal yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu kelas X PM 1 dan X PM 2. Sehingga dapat dikatakan bahwa masih kurangnya prestasi belajar pada kelas tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan prestasi belajar yaitu kurangnya

fasilitas, kurangnya disiplin belajar, lingkungan keluarga yang buruk, rendahnya minat belajar, dan kebiasaan yang buruk.

Dari uraian masalah yang mempengaruhi prestasi belajar peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya tentang:

1. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar
2. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar
3. Terdapat pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa?

3. Apakah terdapat minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa?

D. Kegunaan penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak guna memperkaya pengetahuan dan menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, dan dengan lebih spesifik penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna untuk sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama dalam minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

2. Praktis

- a. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna sebagai bekal sendiri untuk mencari solusi bagaimana dapat memotivasi siswa untuk menunjang minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

- b. Sekolah

Sebagai masukan khususnya bagi siswa SMK Negeri 11 Jakarta Barat dan siswa-siswi lembaga pendidikan lain pada umumnya, dalam

memberikan masukan tentang minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

c. Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan universitas negeri jakarta, serta menambah informasi dan pengetahuan bagi yang akan mengadakan penelitian dalam bidang pendidikan mengenai minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

d. Masyarakat

Menjadi bahan acuan dalam mendidik atau mengawasi anak serta menilai kemampuan anak dalam bidang pendidikan yang sesuai kebutuhan dengan melihat bagaimana minat belajar dan kebiasaan belajar anak dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekola

